

WHO Puji Hasil Pra Verifikasi EMT Internasional Muhammadiyah

Rabu, 22-01-2020

MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL - Menjelang Muktamar 48 warga Muhammadiyah kembali berbangga karena sebentar lagi Muhammadiyah akan melaunching Emergency Medical Team (EMT) Internasional Muhammadiyah yang diinisiasi oleh MDMC, MPKU dan Lazismu. Tim ini disiapkan oleh Muhammadiyah untuk melakukan misi-misi kemanusiaan di dunia Internasional. Ini sejalan dengan tema Muktamar Muhammadiyah ke 48 di Solo "Memajukan Indonesia Mencerahkan Semesta".

Hingga saat ini ada 128 Negara yang sedang mengajukan diri kepada WHO untuk membentuk EMT, namun baru 22 Negara yang telah terverifikasi oleh WHO.

Koordinator EMT Internasional Muhammadiyah dr. Corona Rintawan menyampaikan bahwa proses menuju verifikasi EMT sangat panjang, ini semua dimulai pada tahun 2017 hingga saat ini

"Persiapan menuju EMT Internasional Muhammadiyah sudah di mulai pada tahun 2017 hingga hari ini kami melakukan pre verifikasi yang dihadiri oleh para mentor dan asesor dari WHO Asia Pasifik, WHO SEARO (*South East Regional Office*) dan AUSMAT Australia. Dan kami mendapatkan lampu hijau untuk maju dalam final verifikasi," ucap Corona.

Budi Setiawan selaku ketua MDMC PP Muhammadiyah turut bangga hasil dari capaian pre verifikasi selama dua hari 20-21 Januari di PKU Gamping dan gelar kesiapan alat di Sportorium UMY.

"Syukur alhamdulillah pre verifikasi EMT Internasional Muhammadiyah dinyatakan layak untuk menuju verifikasi pada bulan Maret. Ini semua hasil dari peran MDMC, Lazismu, MPKU dan Muhammadiyah Aid . Semoga kami dapat melahirkan EMT Internasional Muhammadiyah pada Muktamar Muhammadiyah ke 48 di Solo," tutur Budi.

Pada saat penyampaian hasil pra verifikasi, Kai Von Harbaou perwakilan WHO memuji EMT Internasional Muhammadiyah.

"Kalian sangat luar biasa, karena mampu menyiapkan EMT type 1 dalam waktu satu tahun. Belum ada Negara yang dapat menyiapkan EMT dalam waktu sesingkat ini," tutur Kai yang berkewarganegaraan Jerman.

Sumber: (Indra Fery)